BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu dilakukan dengan melihat langsung ke tempat kejadian peristiwa untuk menggali data dan informasi yang ingin didapatkan terkait dengan manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekakatan kualitatif. "Pendekaan kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan".[1] Penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan catatan atau deksripsi dalam bentuk penjabaran kalimat secara jelas, lengkap, dan teranalis dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang ada guna membantu proses penyajian data. Penelitian kualitatif merupakan sebuah eksplorasi untuk menjelaskan mengenai fenomena sosial yang terjadi agar seseorang dapat mengetahui serta memahami tentang keadaan sekitar.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin yang mana madrasah ini memiliki 2 lokasi, lokasi pertama beralamat

[1]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 25.

[2]Haradhan Kumar Mohajan, *"Qualitative Research Methodology in Social Science and Related Subject", Jurnal of Economic Development, Environment and People,* Vol. 7, Issue 01, (2018). 2

di Jalan Bhakti RT. 32 No. 04, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin *https://maps.app.goo.gl/QQLeqDLeqDLkjmqTTmTD6*. Sedangkan untuk lokasi kedua ada di Jalan Mahligai, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar *https://maps.app.goo.gl/GCy8A1vY35D2MQC9.*

C. Partisipan Penelitian

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan wakamad kesiswaan, untuk informan adalah wali kelas, pendidik serta peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin. Adapun objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu fakta yang didapatkan dari sebuah kejadian.[3] Sebuah data tidak mungkin dapat diperoleh tanpa menggunakan sumber data. Ada berbagai sumber data dalam penelitian kualitatif yang biasanya dikelompokkan sesuai dengan jenis dan fungsinya, ada yang bersifat primer dan ada juga yang sekunder.[4] Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari:

1. Data Primer, yaitu data pokok yang diperoleh dari sumber utama yaitu kepala madrasah, wakamad kesiswaan, wali kelas, pendidik, serta peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin dengan melakukan

[3]Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno, 2019), 29.

[4]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 109.

wawancara sehingga data bisa direkam atau dicatat oleh peneliti. Adapun data primer yang akan digali pada penelitian ini meliputi:

a. Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik, meliputi:
   - Perencanaan (penetapan tujuan dan penyusunan rencana program)
   - Pengorganisasian (pembagian tugas dan tanggungjawab)
   - Pelaksanaan (pengintegrasian kedalam pembelajaran, penerapan kedalam budaya madrasah, serta menerapkan kedalam program pengembangan diri dengan menanamkan aspek-aspek religius)
   - Pengawasan (sistem pengawasan dan penilaian)

b. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembentukan karakter religius peserta didik

2. Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini bisa berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang ada.[5] Adapun data sekunder yang diperlukan mencakup:
   a) Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin;
   b) Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin;
   c) Data keadaan tenaga pendidik dan kependidikan;
   d) Data keadaan peserta didik;
   e) Data keadaan sarana dan prasarana; dan
   f) Dokumen pendukung lainnya.

[5]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan, untuk itu dalam mengumpukan data dan informasi terkait penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung guna mendapatkan informasi pengumpulan data.[6] Observasi dapat dijadikan teknik pengumpulan data yang cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi awal mengenai keadaan yang diteliti.[7] Kegiatan observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan mengamati dan mencatat keadaan manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu perangkat yang digunakan dalam penelitian kualitatif guna membuktikan mengenai informasi yang didapatkan.[8] Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti sangat membantu dalam keberhasilan pengumpulan data. Peneliti memilih untuk wawancara secara langsung dan mendalam, dengan cara ini maka akan lebih mudah dalam memahami hal-hal yang disampaikan oleh narasumber. Kegiatan wawancara peneliti lakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat kepada responden dan informan terkait manajemen pembentukan karakter religius peserta

---

[6]Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium,* Vol. 5, No. 9, (2009), 7.

[7]Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno, 2019), 123.

[8] Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium,* Vol. 5, No. 9, 2009, 6.

didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin. Sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh suatu data yang benar adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah data yang ada atau tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, gambar, *file*, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen pendukung dalam pengumpulan data mengenai manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin.

Berikut adalah matriks mengenai data, sumber data serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik • Perencanaan (penetapan tujuan dan penyusunan rencana program) • Pengorganisasian (pembagian tugas dan tanggungjawab) • Pelaksanaan (pengintegrasian kedalam pembelajaran, penerapan kedalam budaya madrasah, serta menerapkan kedalam program pengembangan diri dengan menanamkan aspek religius) • Pengawasan (sistem pengawasan dan penilaian)	Kepala madrasah, wakamad kesiswaan, wali kelas, pendidik, dan peserta didik	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembentukan karakter religius peserta didik.		

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: • Dokumen sejarah singkat Madrasah • Dokumen Visi, Misi dan tujuan • Data keadaan tenaga pendidik dan kependidikan • Data keadaan peserta didik • Data keadaan Sarana Prasarana • Dokumen penunjang lainnya	Staff Tata Usaha	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan merangkum sekumpulan data yang didapat dan menyajikannya menjadi hasil penelitian.[9]Proses analisis data pada penelitian ini tentulah memerlukan sebuah teknik guna mempermudah mendapatkan hasil data yang akurat. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang digunakan untuk memperjelas, mengelompokan, membuang hal tidak sesuai, dan membagi data agar nantinya dapat ditarik sebuah keimpulan dan di verifikasi. Proses reduksi data ini peneliti lakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Seluruh data yang didapat dan mendukung dalam proses pengambilan simpulan akhir dikumpulkan dalam bentuk sajian data. Penyajian data bisa dipaparkan melalui uraian singkat atau deskriptif, table atau grafik, maupun hal

[9]Beverley Hancock, Elizabeth Ockleford, & Kate Windrige, *An Introduction to Qualitative Research, The NIHR RDS for the East Midlands*. 24.

lainnya. Melalui penyajian data ini, maka data akan tersaji dengan jelas sehingga akan lebih mudah dipahami. Adapun penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan kegiatan menafsirkan simpulan atau hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan yang didapat harus diverifikasi selama penelitian berlangsung agar nantinya dapat dipertanggung jawabkan dan validitas data tetap terjamin.[10]

G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan informasi lain, baik informasi tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding. Artinya pada penelitian ini teknik triangulasi digunakan peneliti untuk memeriksa hasil temuan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori yang telah peneliti dapat.[11]

[10]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 174-177.

[11]*Ibid*, 115.